

JIWAKU MERINDUKAN ENGKAU YA ALLAH

SEPERTI RUSA MERINDUKAN AIR

(Sebuah Refleksi Biblis-Teologis Atas Teks Mazmur 42)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Serjana Filsafat**

OLEH

**VABIANUS BOUK
NO. REG. 611 11 008**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2015**

**JIWAKU MERINDUKAN ENKKAU YA ALLAH
SEPERTI RUSA MERINDUKAN AIR
(Sebuah Refleksi Biblis-Teologis Atas Teks Mazmur 42)**


OLEH

VABIANUS BOUK

NO. REG. 611 11 008

MENYETUJUI

Pembimbing I



(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib)

Pembimbing II



(Rm. Siprianus Senda, Pr, S. Ag. L. Th. Bib)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat Agama

Universiitas Katolik Widya mandira Kupang



(Rm. Drs. Hironimus Pakanoni, Pr, L. Th)

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Agama Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Kupang, 20 Juni 2015


**Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat Agama**




(Rm. Drs. Hironimus Pakkenoni, Pr, L. Th)

Dewan Penguji :

1. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

: 

2. Rm. Siprianus Senda, Pr, S. Ag. L. Th. Bib :



3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib :



KATA PENGANTAR

Allah yang menciptakan manusia dan Allah pun yang memelihara manusia. Semuanya itu sudah direncanakan oleh Allah sejak kekal. Rencana Allah itu baik adanya dan tak ada satupun kekeliruan pada diri Allah. Manusia hanya mendekati Allah tetapi manusia tidak sama seperti Allah. Manusia dituntut oleh Allah untuk setia. Namun terkadang manusia sering mengabaikan kesetiaan kepada Allah. Meski demikian ketidaksetiaan manusia tidak mengurangi kesetiaan Allah. Walau terkadang manusia tidak setia, tetapi Allah tetap setia. Allah sungguh mengasihi manusia melebihi apa yang dipikirkan manusia.

Di dalam masyarakat modern yang majemuk, banyak orang Kristen yang tenggelam dalam gelora pancaroba, mereka merasa kehilangan pegangan, mereka merasa terasing dari Tuhan dan takut tentang masa depannya. Di dalam hati orang yang demikian itu sering timbul pertanyaan apakah mereka itu ditolak oleh Allah dan dikucilkan oleh sesamanya karena mereka melakukan suatu kesalahan, yang maknanya tidak jelas dan akibatnya tak dapat diatasi dengan kekuatan sendiri. Dalam diri mereka terdengar kembali kata-kata ini: “mengapa engkau tertekan hai jiwaku?”. Maka dari itu penulis terdorong untuk mempelajari karakter kerinduan dalam mazmur 42, dengan judul **JIWAKU MERINDUKAN ENKKAU YA ALLAH SEPERTI RUSA MERINDUKAN AIR (Sebuah Refleksi Biblis-Teologis Atas Teks Mazmur 42)**

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa rampungnya tulisan ini pun berkat kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak yang telah dan akan membantu penulis. Untuk semuanya itu rasa hormat penulis menyatakan dan terimakasih kepada mereka semua terutama:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Dekan Fakultas Filsafat Agama, para Dosen dan Pegawai Tata Usaha yang dengan rela memberi kepada penulis ruang dan waktu untuk membesarkan penulis secara intelektual di Lembaga ini.
2. Rm. Drs. Mikhael Valens boy, Pr, Lic. Bib. Selaku pembimbing utama yang selalu setia menemani penulis dan memberikan inspiraasi yang baik bagi penulis dalam merampungkan karya tulis ini.
3. Rm. Drs. Siprianus Senda, Pr, S. Ag. L. Th. Bib. Selaku pembimbing kedua yang selalu setia membimbing penulis dan turut mengoreksi tulisan ini sejak awal hingga rampungnya tulisan ini.
4. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. Selaku penguji pertama yang juga turut menguji tulisan ini.
5. Ptr. Jaison Abraham, MSsCc. Selaku pemimpin Seminari Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria, Ptr. Jojo Zakarya, MSsCc dan Ptr. Kiran Fernandez, MSsCc, yang selalu setia mendukung dan membantu penulis dengan berbagai hal untuk memfasilitasi penulis dalam menjalani panggilan hidup ini dan terlebih khusus dalam rampungnya karya tulisan ini.
6. Diakon Melkurius Abatan, MSsCc, Dkn. Salestinus Bani, MSsCc dan Dkn. Yohanes V. Akoit, MSsCc. Selaku angkatan pertama dari Seminari Tinggi Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria (MSsCc) yang dengan caranya masing-masing turut membantu dan memotivasi penulis hingga rampungnya tulisan ini.

7. Fr. Simon Petrus Nabur, Fr. Raymondus Ome, Fr. Severinus Yoleng, Fr. Laurentius Nggo'u, Fr. Bernadus Uskono, Fr. Marsianus Leu, Fr. Oktovianus Bere, Fr. Sirilius Fallo, Fr. Markus Kefi, Fr. Antonius Kembo, Fr. Vinsensius Huler, Fr. Benediktus Uskuluan, Fr. Adrianus Anto, Fr. Agustinus Usfal, Fr. Basilius Sogen, Fr. Hendrikus Waguto, Fr. Mikhael Roy Puran, Fr. Marianus Paku, Fr. Raymondus Rebon, Fr. Ornes Gelli, Fr. Vinsensius Antoin, Fr. Damianus Lamunde, Fr. Jefri Tahu, Fr. Sirilus Mataubana, Fr. Agustinus P. Maya, Fr. Efrem Usfal, Fr. Onci Rebon, Fr. Markus Sogen, Fr. Gaspar Suni, Fr. Yulius Halek, Fr. Tio Fon, Fr. En Beoang, Fr. Wendelinus Wotan, Fr. Emanuel Farya, Fr. Paskal, Fr. Maxi, Fr. Melkior Jimmy, Fr. Rones, Fr. Frids dan Fr. Jhoni, selaku kakak-kakak Frater, teman-teman seperjuangan dan adik-adik Frater yang dengan caranya masing-masing turut membantu dan memotivasi penulis hingga rampungnya tulisan ini.
8. Almahrum Ayahanda Stanis Klau Bere, Mama Rosina Balok, Almahrum Bai Polikarpus Tae, Nenek Yosefina Bete, Ayahanda Ignasius L. Tun Sem, Mama Paskalia Muti, Kakak Mikhael Un, Kakak Maria Meak, Adik Marta, Adik Joy, Adik Ongki, Adik Nio dan seluruh keluarga serta sahabat-kenalan yang senantiasa mencintai, mendukung dan selalu mendoakan penulis dalam seluruh perjuangan perkuliahan dan panggilan hidup membiara penulis.
9. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang dengan caranya masing-masing pula telah membantu dan mendukung penulis hingga rampungnya tulisan ini

Semoga semua amal baik yang penulis terima dari anda sekalian dapat dibalas dan senantiasa diberkati oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih

sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis menyadari segala keterbatasannya sebagai makhluk yang terbatas oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi penyempurnaan karya tulis ini.

Penulis

Vabianus Bouk

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Kegunaan Penulisan.....	6
1.4.1 Bagi Umat Kristiani dan Khususnya Pembaca	6
1.4.2 Bagi Civitas Akademika FF-UNWIRA.....	7
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II PENYELIDIKAN UMUM MAZMUR.....	8
2.1 Latar Belakang Kitab Mazmur.....	8
2.2 Nama.....	10
2.3 Pengarang.....	11

2.4 Sumber Naskah	12
2.5 Kitab Mazmur dan Kanon.....	12
2.6 Puisi Mazmur	13
2.6.1 Apakah Puisi Itu?.....	13
2.6.2 Irama Puisi Ibrani.....	14
2.6.3 Bahasa Figuratif.....	15
2. 6.4 Seni Bunyi.....	15
2. 6.5 Bait.....	16
2. 6.6 Mazmur-mazmur Abjad.....	16
2. 6.7 Kesimpulan Mengenai Puisi Dalam Mazmur	16
2. 7 Pengelompokan Mazmur	17
2. 8 Jenis-Jenis Mazmur.....	20
2.8.1 Mazmur Pujian.....	20
2. 8.2 Mazmur Ratapan.....	21
2. 8.3 Mazmur Kerajaan.....	22
2. 8.4 Mazmur Sion.....	22
2. 8.5 Mazmur Kebijaksanaan	23
2. 8.6 Mazmur Pentakhtaan Tuhan	23
2. 8.7 Mazmur Doa Permohonan	24

2. 8.8 Mazmur Liturgis	24
2. 8.9 Mazmur Kepercayaan	25
2. 8.10 Mazmur Ekaristi.....	25
2. 9 Teologi Mazmur.....	26
BAB III Mazmur 42.....	33
3.1 Sepintas Tentang Mazmur 42	33
3.2 Teks.....	36
3.3 Jenis Sastra.....	37
3.4 Analisa Struktur	37
3.5 Kondisi Pemazmur.....	41
3.6 Kiasmus Dan Simbolisme.....	42
3.6.1 Kiasmus.....	42
3.6.2 Simbolisme	43
3.7 Perluasan Teks	44
3.7.1 Unsur-unsur Literasi	45
3.7.2 Kerinduan Dalam Bangsa Israel	46
3.8 Pembatasan Teks.....	47
3.8.1 Teks Yang Mendahului.....	47
3.8.2 Teks Yang Mengikuti	47

3.8.3 Kesimpulan Mengenai Pembatasan Teks	48
3.9 Eksegese Literer.....	48
3.9.1 Jiwa Yang Tertekan (Ayat 2-4).....	48
3.9.2 Dialog Menuju Harapan (Ayat 5)	50
3.9.3 Harapan: Kebajikan Teologal (Ayat 6).....	50
3.9.4 Dialog Antara Harapan Dan Kegelisahan (Ayat 7)	51
3.9.5 Kegelisahan (Ayat 8)	52
3.9.6 Dialog Menuju Janji Syukur (Ayat 9-11)	52
3.9.7 Janji Untuk Bersyukur (Ayat 12).....	54
3.10 Transposisi Kristiani	55
BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS DAN PEMBUKTIAN TESIS	60
4.1 Kerinduan Manusia Akan Allah	60
4.1.1 Manusia Makhluk Terasing	60
4.1.2 Allah Menghendaki Supaya Manusia Tetap Hidup.....	62
4.1.3 Penegasan Aktual.....	63
4.2 Refleksi Teologis Mazmur 42.....	65
4.3 Pesan Teologis	66
4.4 Pembuktian Tesis	67
BAB V PENUTUP.....	69

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72